

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN  
PADA JERUK SEHAT DI KELOMPOK TANI  
DESA SUMBER SEKAR KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**NERI ANGELA**  
**2017310061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Neri Angela. 2017310061. Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada Jeruk Sehat Di Kelompok Tani Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Rikawanto Eko. Pembimbing Kedua: A. Yusuf Kholil

Strategi komunikasi memiliki fungsi penting pada esensial pembangunan kelangsungan antara instruktur juga publik. Komunikasi ialah kunci dari suatu strategi dalam memberikan perubahan dalam menjembatani perbandingan pada publik. Strategi komunikasi pertanian merupakan totalitas pemrograman yang hendak dipakai dalam pembangunan pertanian, guna mengantarkan pesan-pesan pertanian pada pelakon penting serta pelakon upaya pertanian dengan mencermati totalitas pandangan yang melalui bermacam alat komunikasi guna mencapai tujuan pembangunan pertanian. Kabupaten Malang mempunyai wilayah dataran tinggi khususnya Kecamatan Dau. Beberapa besar masyarakat bermata pencaharian selaku petani sayur-mayur serta buah-buahan. Salah satu produk buah yang dibesarkan disini merupakan buah jeruk.

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Tani Sumber Beras III Desa Sumber Sekar Dusun Banjar Tengah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021. Penelitian Kualitatif menjadi pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini, disertai jenis data non-numerik. Penelitian didukung oleh dasar data primer beserta data pendukungnya. Informan diambil mempertimbangkan keadaan penelitian di waktu pandemi covid-19, keterbatasan waktu, dan tenaga, mengakibatkan riset mengambil jumlah responden yang terbatas, sebanyak 8 informan.

Hasil penelitian menggambarkan Strategi komunikasi yang diaplikasikan penyuluh guna menjalankan kegiatan Jeruk Sehat pada kelompok tani Sumber Beras III di Desa Sumber Sekar dengan metode pendekatan perorangan 100%, metode pendekatan kelompok 100%, keterlibatan petani dalam kegiatan penyuluhan 100%, kegiatan latihan atau belajar mengajar bersama petani 100%, latihan rekayasa inovasi 100%, penjelasan informasi 100%, dan penjelasan materi 100%. Nilai 100% didapatkan dari jawaban kuesioner dari seluruh responden dengan hasil yang sangat memuaskan dan Faktor *internal* menunjukkan bahwa nilai total kekuatan (*Strength*) adalah 2,52 dan nilai total kelemahan (*Weakness*) adalah 0,51. Hal ini mengindikasikan aspek kekuatan pada Strategi komunikasi penyuluhan pertanian guna merubah *mindset* petani jeruk pada kegiatan jeruk sehat di Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang lebih besar dari pada faktor kelemahan. Sedangkan faktor *eksternal* menunjukkan bahwa nilai total Peluang (*Opportunities*) adalah 2,44 dan nilai total Ancaman (*Threats*) adalah 0,29. Hal ini menyimpulkan bahwa peluang lebih besar dari ancaman.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Penyuluh, Jeruk Sehat.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Program konseling pertanian merupakan konsep tercatat yang disusun dengan cara analitis guna memberikan bimbingan serta prinsip dan selaku perlengkapan pengatur pencapaian tujuan konseling. Kategorisasi Program Konseling Pertanian Tahun 2018 bersumber pada Permentan No: 47 atau Permentan atau SM. 010 atau 9 atau 2016. Konseling pertanian ialah sistem jasa yang menolong petani menanggulangi permasalahannya lewat cara pembelajaran non-resmi yang tidak terikat oleh durasi dan tempat serta bisa dilaksanakan dimana saja serta kapan saja sesuai keperluan petani. Instruktur pertanian sebagai pengawal terdahulu pembangunan pertanian Nasional. Kedudukan instruktur pertanian selaku prosedur yang menciptakan pergantian dalam keahlian perilaku warga yang terpaut dengan aspek pertanian. Aktivitas konseling dicoba oleh seseorang instruktur baik dari penguasa ataupun swasta. Lewat konseling pertanian para petani dibekali dengan ilmu, wawasan, keahlian, identifikasi paket teknologi serta inovasi terkini di aspek pertanian dengan penanaman nilai- nilai ataupun prinsip agribisnis yang mengarah dalam kenaikan pemasukan. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) memakai tata cara komunikasi yang sangat efisien dalam mengantarkan ilmu supaya target mengerti alhasil ingin mempraktekkan wawasan barunya itu. Melalui tata cara komunikasi yang efisien bisa mendukung kesuksesan konseling pertanian.

Strategi komunikasi memiliki peran yang signifikan pada pusat pembangunan yang saling berhubungan antara penyuluh juga publik. Komunikasi menjadi kunci dalam memberikan perubahan dalam menjembatani perbedaan dalam masyarakat, hal ini dianggap karena dengan komunikasi mampu merekatkan kembali sistem sosial masyarakat yang lebih baik dan sistematis. Strategi komunikasi pertanian merupakan totalitas pemrograman yang hendak dipakai dalam pembangunan pertanian, guna mengantarkan pesan- pesan pertanian pada pelakon penting serta pelakon upaya pertanian dengan mencermati totalitas pandangan yang lewat bermacam alat komunikasi guna mencapai tujuan pembangunan pertanian. Pertanian ialah sektor yang amat berarti untuk Indonesia sebab sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia menggunakan sumberdaya yang terdapat di sektor pertanian. Sektor pertanian berfungsi penting selaku prioritas pokok dalam pembangunan di era yang hendak tiba. Petani tidak cuma selaku fasilitator keinginan pangan untuk penduduknya, namun pula selaku pangkal kehidupan untuk beberapa masyarakat. Sektor pertanian terdiri atas sebagian sub sektor ialah sub- sektor tumbuhan pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan serta kehutanan (Kandungan serta Hastuti, 2007).

Kabupaten Malang mempunyai dataran tinggi salah satunya ialah Kecamatan Dau. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian petani sayur- mayur serta buah-buahan. Salah satu produk buah yang dibesarkan merupakan buah jeruk. Jeruk menjadi produk pokok wilayah ini yang sudah ditanam oleh petani dengan cara turun temurun. Sentra jeruk di Dau terletak pada ketinggian 800- 1000 mdpl. Semua area dipadati dengan tumbuhan jeruk, yang terhambur bagus di tanah ataupun lereng- lereng perbukitan. Besar dari“ bukit jeruk” ini kurang lebih 300 ha dengan tumbuhan jeruk manis pacitan serta beberapa keprok. Grup bercocok tanam Sumber Beras III Desa Banjar Tengah Dusun Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang merupakan salah satu petani jeruk yang digunakan untuk melancarkan kegiatan jeruk sehat. Dalam menjalankan budidaya jeruk sehat bibit yang digunakan adalah bibit jeruk yang sehat (tidak tertulari penyakit contohnya penyakit CVPD yang menyebabkan daun menguning kemudian tidak tumbuh normal). Kebunnya sehat artinya kebun dengan kondisi tanah yang sehat (contoh menggunakan alat seperti pH tanah untuk mengetahui asam atau basa), memeriksa daya kesuburan tanah dengan menggunakan perangkat uji tanah untuk diambil sampel untuk diteliti unsur hara yang tersedia. Tanah untuk tanaman jeruk tidak padat dan diberikan pupuk organik atau pupuk kandang yang berfungsi untuk merombak struktur atau lapisan tanah agar tidak padat dan mempermudah untuk perakaran.

Idealnya tanah yang bagus adalah tanah dengan kandungan 3-5% bahan organik tanah. Pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan anorganik yang diberikan secara bertahap, kebutuhan pupuk setiap tanaman jeruk berbeda. Pada tanaman jeruk kecil tidak sama dengan kebutuhan pupuk pada tanaman jeruk yang sudah besar, sehingga tidak terjadi pemberian pupuk yang berlebihan. Tanaman yang sedang berproduksi pemberian jumlah pupuk yang diberikan 2-3% dari jumlah tanaman yang berproduksi. Contoh produksi jeruknya 1 kwintal pemberian pupuk anorganik 1-3kg. Hama dan penyakit pada tanaman jeruk sehat harus diamati secara intensif, karena ini akan sangat berpengaruh untuk produksi jeruk. Contoh hama lalat buah dilakukan dengan perangkap yang bernama *yellow trap* salah satu cara untuk menangkap lalat buah yang akan merusak buah. Cara ini adalah cara yang baik daripada menggunakan pestisida untuk menanggulangi serangan hama. Panen dan pasca panen dari kuantitas dan kualitas yang diharapkan adalah produksi jeruk yang diberikan dan kualitas yang baik, buah jeruk yang seragam besarnya, jika jeruknya baik maka dapat meningkatkan harga pada buah jeruk, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar seperti minimarket dan supermarket akan buah jeruk.

Jeruk yang tidak masuk dalam *grade* atau cacat dan tidak laku di pasar dapat digunakan sebagai permen berbahan dasar jeruk kemudian sari buah seruk, sabun cuci piring jeruk, dan *sanitizer* jeruk, jadi dapat diolah dan mendapat nilai tambah bagi petani, jadi sasaran market dari jeruk adalah supermarket supermarket yang melihat

kualitas daripada jeruk sehingga harga juga dapat meningkat. Dengan demikian sangat diperlukan strategi komunikasi yang tepat untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan hasil panen, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada Jeruk Sehat pada Kelompok Tani Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang”. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, dengannya peneliti hendak melihat bagaimana kemajuan terkait perubahan petani setelah adanya strategi komunikasi penyuluh pertanian sehat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari ulasan tersebut di atas, perumusan permasalahan yang dapat peneliti dijabarkan, sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor *internal* dan *eksternal* dalam strategi komunikasi penyuluh pertanian pada kelompok tani di Desa Sumbersekar Kec. Dau Kab. Malang?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan penyuluh pertanian pada kelompok tani di Desa Sumbersekar Kec. Dau Kab. Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang perlu dicapai pada penelitian ini, antara lain:

1. Menganalisis metode strategi komunikasi penyuluh dalam menjalankan kegiatan jeruk sehat.
2. Menganalisis faktor *internal* dan *eksternal* strategi komunikasi dalam menjalankan kegiatan jeruk sehat.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap ada nya manfaat yang dapat diberikan dengan dilaksanakannya penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini ialah bagian dari cara berlatih yang ditempuh selaku salah satu ketentuan guna mendapatkan gelar sarjana pertanian jenjang satu( S- 1) dan guna menaikkan wawasan serta pemahaman.
2. Bagi Universitas, selaku wujud pengabdian mahasiswa tingkat akhir serta mengukur mutu diri serta berikan rujukan pada adik tingkatan yang hendak capai pada langkah penggarapan skripsi yang hendak datang.
3. Bagi lembaga terkait, dari penelitian ini bisa diharapkan sanggup dipakai selaku materi estimasi dalam determinasi kebijaksanaan pembangunan pertanian untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Kementan] Kementerian Pertanian. 2011. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Kelompok Tani. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.  
[http://bppsdp.pertanian.go.id/storage/app/media/KIP/Regulasi/Permentan%20No.17%20Tahun%202011%20\(pedoman%20penilaian%20GAPOKTA%20N\)/Permentan%20No.17%20Tahun%202011%20\(fix\).pdf](http://bppsdp.pertanian.go.id/storage/app/media/KIP/Regulasi/Permentan%20No.17%20Tahun%202011%20(pedoman%20penilaian%20GAPOKTA%20N)/Permentan%20No.17%20Tahun%202011%20(fix).pdf). Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Abar, Akhmad Zaini. 2016. Petani dalam Perspektif Antropologi Ekonomi AGROEKONOMI. Yogyakarta. Diakses melalui <https://jurnal.ugm.ac.id/jae/article/view/16803>. Pada tanggal 01 Februari 2022.
- Alitawan, Anak Agung Irfan. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Gunung Bau, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli (Jurnal). Universitas Udayana: Bali.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/28588>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2022.
- Alo Liliweri, Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya, Cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 8. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Alo+Liliweri>. Diakses tanggal 10 Desember 2021.
- Amron, T. I. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/77622173.pdf>. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Andri. 2014. "Pengertian Sikap Positif dan Negatif". (<https://mevysa.wordpress.com/category/lesson/>). Diakses pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2022 pukul 16.00 WIB.
- Arifin, Anwar. 1994. Strategi Komunikasi. Bandung: Armico.  
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211086/strategi-komunikasi-sebuah-pengantar-ringkas>. Diakses tanggal 21 Desember 2021.
- Aulia, S. A. 2015. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. (Pada PT. Inti Sukses Garmindo Semarang). Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
<http://eprints.ums.ac.id/40445/23/halaman%20depan%20fik.pdf>. Diakses tanggal 10 Januari 2022.

- Azwar, S., 2002, Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
[https://scholar.google.co.id/citations?user=\\_MWswTMAAAAJ&hl=en](https://scholar.google.co.id/citations?user=_MWswTMAAAAJ&hl=en).  
Diakses tanggal 20 Desember 2021.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2007). Inovasi Teknologi Pertanian. Kementerian Pertanian. <https://www.litbang.pertanian.go.id/spp/spp-2007>.  
Diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2021. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Kuintal) Di Kabupaten Malang, 2019 And 2020: Badan Statistik Kabupaten Malang.  
<https://malangkab.bps.go.id/indicator/55/187/1/produksi-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-jenis-tanaman.html>. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Bahua, M. 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo. Disertasi..Bogor: Institut Pertanian Bogor.  
[https://repository.ung.ac.id/get/simlit\\_res/1/36/Faktor-Faktor-yang%20Mempengaruhi-Kinerja-Penyuluh-Pertanian-dan-Dampaknya-pada-Perilaku-Petani-Jagung-di-Provinsi-Gorontalo.pdf](https://repository.ung.ac.id/get/simlit_res/1/36/Faktor-Faktor-yang%20Mempengaruhi-Kinerja-Penyuluh-Pertanian-dan-Dampaknya-pada-Perilaku-Petani-Jagung-di-Provinsi-Gorontalo.pdf). Diakses tanggal 22 Februari 2022.
- Ban, Van den A W dan H.S Hawkins. 2003. Penyuluh pertanian. Kanisius. Yogyakarta. 362 hal. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=244443>. Diakses tanggal 02 Januari 2022.
- David, Fred R, 2011. Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta. <https://oneseach.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000037805>. Diakses tanggal 01 Maret 2022.
- Departemen Pertanian. 1994. Penuntun Budidaya Buah-buahan (Jeruk). Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan. 269 h.  
<http://repositori.unsil.ac.id/75/12/13.%20daftar%20pustaka.pdf>. Diakses 10 Februari 2022.
- Deptan. (2010). Buku Kerja Penyuluh Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/8475-ID-the-level-of-performance-of-agricultural-extension-in-the-district-of-konawe-sou.pdf>.  
Diakses 25 April 2022.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek, Bandung, Rosda. <https://rosda.co.id/komunikasi/249-ilmu-komunikasi-teori-dan-praktek.html>.  
Diakses 02 Maret 2022.

- Eko Harry Susanto, Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik, Edisi. I, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 6-12. [https://www.researchgate.net/publication/303303825\\_Komunikasi\\_Manusia\\_Esensi\\_dan\\_Aplikasi\\_Dalam\\_Dinamika\\_Sosial\\_Ekonomi\\_Politik](https://www.researchgate.net/publication/303303825_Komunikasi_Manusia_Esensi_dan_Aplikasi_Dalam_Dinamika_Sosial_Ekonomi_Politik). Diakses 05 April 2022.
- Erwadi, Doli. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk along. [Skripsi] : Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 98 hal. <http://scholar.unand.ac.id/84176>. Diskes pada tanggal 10 Desember 2021.
- Firmansyah, H. Yulianti, M. Alif, M. 2017. Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pada Pengelolaan Lahan Gambut Melalui Peningkatan Sumberdaya Manusia Di Sektor Pertanian Kalimantan Selatan. Vol II No 1. Journal Of Communication Studies. Faperta, Unlam. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/3005>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2021 pukul. 10.00 WIB.
- Fitri, Hanna dan Basri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lanjut Usia Bekerja di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pekanbaru. <https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/1414?show=full>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021.
- Freddy Rangkuti, 2016. Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=UHV8Z2SE57EC&printsec=frontcover&hl=id>. Diakses tanggal 07 Februari 2022.
- Hariadi, Sunarru Samsi. 2011. Dinamika Kelompok .Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogyakarta. [http://opac.lib.ugm.ac.id/index.php?mod=book\\_detail&sub=BookDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=713232&obyek\\_id=1](http://opac.lib.ugm.ac.id/index.php?mod=book_detail&sub=BookDetail&act=view&typ=html&buku_id=713232&obyek_id=1). Diakses tanggal 11 Januari 2021.
- Hermayunita. (2011). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penerapan Pertanian Organik Di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/82875/>. Diakses tanggal 05 Maret 2022.



- Joshua, P. H. 2015. Analisis Peran Perempuan Dalam Pertanian Di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, Volume 4, Nomor 1, April 2015, hlm 83-90. <https://media.neliti.com/media/publications/23060-ID-analisis-peran-perempuan-dalam-pertanian-di-kecamatan-rasau-jaya-kabupaten-kubur.pdf>. Diakses tanggal 10 Desember 2021.
- Khusna, A. N. Erawan, E. Arsyad, A. W. 2018. Strategi Komunikasi Petugas Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Padi pada Kelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam paser Utara. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2018, Volume 6 (No 4): 299-313. Diakses melalui [https://www.google.com/interstitial?url=https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/Jurnal%2520\(11-07-18-06-37-21\).pdf](https://www.google.com/interstitial?url=https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/Jurnal%2520(11-07-18-06-37-21).pdf). Pada tanggal 02 Desember 2021.
- Kulvisaechana, Somboon. 2001. The Role Of Communication Strategis in Change of Management Process. M.Phil in Management Studies, University of Cambridge. (Diakses dari [http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/Articles\)pdf/M.phil Thesis full final web.pdf](http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/Articles)pdf/M.phil%20Thesis%20full%20final%20web.pdf), pada Januari 2022).
- Kusnadi, D. 2011. Dasar Dasar Penyuluhan Pertanian. STPPB, Bogor. <https://scholar.google.co.id/citations?user=WUf4AOQAAAAJ&hl=id>. Diakses 10 November 2021.
- Lionberger, H.F., and Gwin, Paul H., 1982. *Communication Strategies : a Guide for Agricultural Change Agents*. Danville, Illionis: The Interstate Printers & Publisher. <https://kikp.pertanian.go.id/pustaka/opac/detail-opac?id=9767>. Diakses 07 November 2021.
- Mardikanto, Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18133/Sistem-penyuluhan-pertanian>. Diakses tanggal 10 Desember 2021.
- Mardikanto. (2011). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18133/Sistem-penyuluhan-pertanian>. Diakses 12 Desember 2021.
- Martasari dan Hardiyanto, 2003. Spesies Jeruk Komersial. *Sirkular. Inovasi Teknologi Jeruk* Vol. 10. Balai Penelitian Jeruk dan Buah Subtropika. [http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/IPTEK/Martasari\\_jeruk.pdf](http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/IPTEK/Martasari_jeruk.pdf). Diakses 11 Januari 2022.

Patricx, J. T. Melsje, Y. M. Melissa, L. G. T. 2019. Pendekatan Metode Penyuluhan Pertanian Usaha Tani Cabai Di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 15 Nomor 1, Januari 2019 : 199 –206. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/23598/23255>. Diakses 10 Desember 2021.

PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 47/Permentan/SM.010/9/2016 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN. <https://diperpautkan.arsip.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2017/03/Permentan%2047-2016%20Penyusunan%20Programa%20Penyuluhan%20Pertanian.pdf>. Diakses tanggal 11 November 2021.

Rahim. Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta : Penebar Swadaya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=260291>. Diakses tanggal 11 november 2021.

Ratna Dewi Mulyaningtias, K. S., 2012. Dampak Perubahan Sistem Pertanian Terhadap Pola Pembagian Kerja Secara Seksual di Pedesaan (Studi Kasus Di Desa Nambakan, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Ratna Dewi Mulyaningtias, Keppi Sukesi, Volume 1, pp. 93-128. <https://ijws.ub.ac.id/index.php/ijws/article/view/96>. Diakses 11 Maret 2022.

Ruslan, Rosady. 2003. Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarata : PT. Raja Grafindo Persada. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Ruslan%2C+Rosady>. Diakses tanggal 20 Februari 2022.

Setiana, L. (2011). Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor Ghalia Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/metadata-101580.pdf>. Diakses 13 Maret 2022.

Slamet, Margono., 1995. Sumbang Saran Mengenai Pola, Strategi dan Pendekatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian pada PJP II. Bogor: Institut Pertanian Bogor. <https://pdfcoffee.com/download/strategi-pola-penyuluhan-pertanian-pdf-free.html>. Diakses 15 Maret 2022.

Soeharto N. P. (2005). Program Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional penyuluh). <http://scholar.unand.ac.id/31921/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses 10 Maret 2022.

- Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Administrasi R&D, Bandung: Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-administrasi-dilengkapi-metode-rd-mpa>. Diakses tanggal 11 November 2021.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/8411>. Diakses tanggal 11 November 2021.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5 No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/42137-ID-kajian-pengembangan-gabungan-kelompok-tani-gapoktan-sebagai-kelembagaan-pembangu.pdf>. Diakses 15 Desember 2021.
- Zulkarnain. (2009). Dasar-dasar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara. <https://repository.unja.ac.id/4053>. Diakses 11 Januari 2022.